

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEJAHTERAAN
PETANI IKAN AIR TAWAR DI DUSUN SAMBILEGI KIDUL
MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN**



**Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Muhammad Rezky Ramadhan

NIM 18102050075

Pembimbing:

Dr. H. Zainuddin, M.Ag.

NIP 19660827 19903 1 001

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1741/Un.02/DD/PP.00.9/11/2022

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI IKAN AIR TAWAR DI DUSUN SAMMBILEGI KIDUL MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD REZKY RAMADHAN
Nomor Induk Mahasiswa : 18102050075
Telah diujikan pada : Rabu, 21 September 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6360b2e4d279



Penguji II

Dr. Muh. Uhl Absor, S.H.I., MA
SIGNED

Valid ID: 636a4001c08d0



Penguji III

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6372d90823bec



Yogyakarta, 21 September 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 637338c8ab982

PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

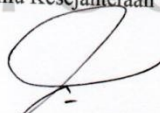
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Rezky Ramadhan
NIM : 18102050075
Judul Skripsi : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Petani Ikan Air Tawar di Dusun Sambilegi Kidul Maguwoharjo Depok Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

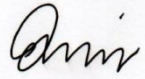
Wassalamualaikum wr.wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial


Siti Solechah, S.Sos.I, M.Si
NIP 198305192009122002

Yogyakarta, 9 September 2022

Pembimbing


Dr. H. Zainuddin, M.Ag.
NIP 196608271999031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rezky Ramadhan
NIM : 18102050075
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Petani Ikan Air Tawar di Dusun Sambilegi Kidul Maguwoharjo Depok Sleman** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 September 2022

Yang menyatakan,



M. Rezky Ramadhan

18102050075

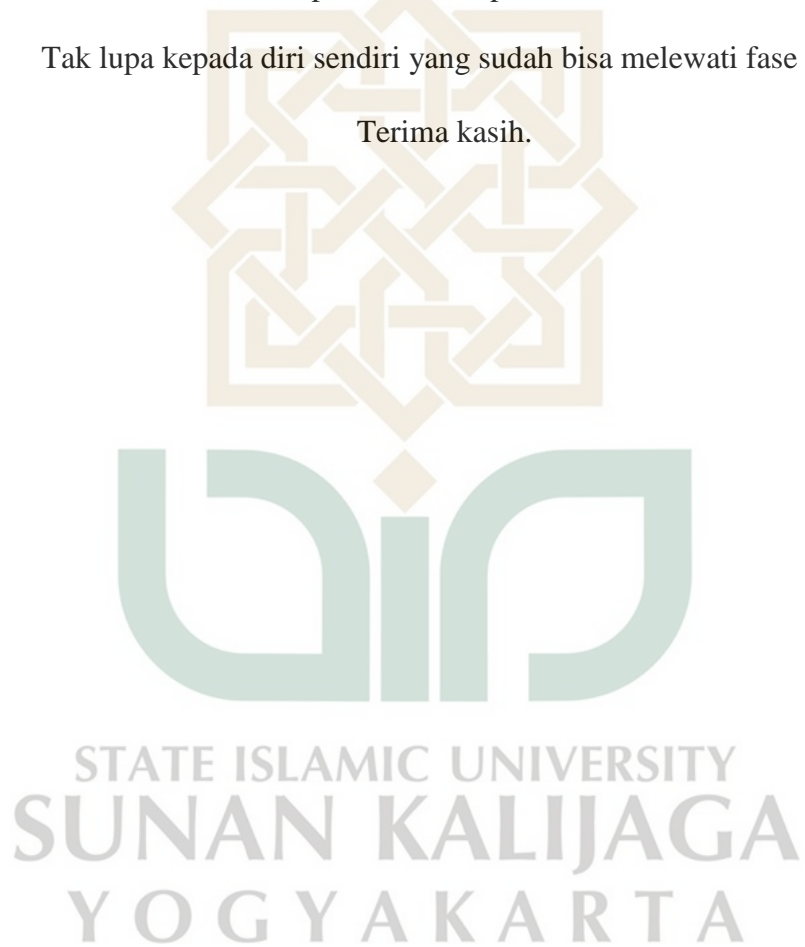
HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini ku persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan saya dalam menempuh pendidikan dan
penulisan skripsi ini.

Tak lupa kepada diri sendiri yang sudah bisa melewati fase ini.

Terima kasih.



MOTTO

“Act now”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT pemilik semesta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia dan kasih-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya di hari akhir kelak.

Peneliti mampu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Petani Ikan Air Tawar di Dusun Sambilegi Kidul Maguwoharjo Depok Sleman, Alhamdulillah dengan baik dan lancar.

Peneliti menyadari bahwa tulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan masukan serta saran yang membangun, sehingga dapat berguna untuk peneliti dan pembaca. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu, baik itu secara moril maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti ucapkan terima kasih atas bantuannya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Solechah S.Sos.I, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Para staff tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu pada semua proses administrasi.
5. Siti Solechah S.Sos.I, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
6. Dr. H. Zainuddin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan waktu, masukan, bimbingan serta ilmunya dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) yang sudah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan
8. Petani Ikan Air Tawar Dusun Sambilegi Kidul yang telah bersedia menjadi informan dalam pengumpulan data skripsi ini.
9. Mas Andi Nur Prabowo yang telah memberikan bantuan dan masukannya selama menyusun skripsi.
10. Faridatul 'Afifah yang telah menemani dan memberikan semangat untuk melewati semua fase perkuliahan ini serta banyak pelajaran berharga yang diberikan.
11. Raden Satrio Pambudi yang telah menyediakan fasilitas printer untuk pencetakan skripsi saya.
12. Keluarga Besar Mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2018.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan skripsi-an, yaitu Eko, Bestari, Dany, Nohan, Taju, Dawam dan **Grup Riverhill Tawangmangu** yang selalu menjadi tempat diskusi selama kuliah.
14. Teman-teman dari **Grup Forte Boys** yang selalu menjadi tempat curhat.

15. Teman-teman Praktik Pekerja Sosial (PPS) Yayasan Sayap Ibu (YSI) Panti III Yogyakarta.

Serta pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan sumbangsih bantuan baik moril dan materil, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan lancar.

Semoga bantuan dan kebaikan yang telah diterima peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan serta Ridho dari Allah SWT.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberkahi tulisan ini dan semoga tulisan ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi semua pembaca sehingga dijadikannya motivasi dalam mencari ilmu.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2022

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEJAHTERAAN

PETANI IKAN AIR TAWAR DI DUSUN SAMBILEGI KIDUL

MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN TAHUN

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan petani ikan air tawar yang berlokasi di Dusun Sambilegi Kidul Maguwoharjo Depok Sleman. Pada tahun 2020 dunia digemparkan oleh menyebarnya sebuah penyakit coronavirus. Akibat dari pandemi ini yaitu hampir seluruh sektor terdampak, khususnya sektor perikanan. Pada saat pandemi covid-19, pendapatan petani budidaya ikan menurun dibandingkan pada saat sebelum pandemi, hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan dalam sekali produksi. Penurunan harga jual produk perikanan merupakan salah satu dampak yang paling dirasakan petani ikan akibat dari wabah Covid-19.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak positif dan negatif yang terjadi pada kesejahteraan petani ikan air tawar saat pandemi Covid-19 di Dusun Sambilegi Kidul. Penelitian ini berjenis yaitu deskriptif kualitatif, menggunakan teori kesejahteraan menurut Midgley. Informan utama dalam terdiri dari 4 narasumber yaitu para petani ikan air tawar di Dusun Sambilegi Kidul. Sedangkan informan pendukung terdiri dari Istri dari petani ikan dan pengepul. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan validasi data dengan menguji teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi covid-19 berdampak pada kesejahteraan petani ikan air di Dusun Sambilegi Kidul. Dampak yang terjadi yaitu (1) Pada tahun 2020, petani ikan jenis Nila dan Bawal tidak bisa menjual ikan mereka selama beberapa bulan karena tidak adanya oksigen sedangkan petani ikan Lele mengalami penurunan pendapatan hingga 50% karena harga ikan yang turun drastis. Lalu pada tahun 2021, Petani ikan jenis Nila dan Bawal sudah bisa menjual ikan namun harga masih merosot sedangkan petani ikan jenis Lele, harga ikan mereka masih menurun. (2) Biaya pengeluaran rumah tangga mereka bertambah untuk membeli keperluan kesehatan dan pendidikan keluarganya (3) Para petani ikan gampang stress dan jatuh sakit. Namun pada tahun 2021 terdapat dampak positif yaitu mereka terlatih dan memiliki *mindset* dalam menjaga kesehatan dan selalu waspada hingga saat ini. (4) Petani ikan mengeluhkan pembayaran sekolah saat pandemi covid-19, sekolah anak mereka yang dilakukan secara daring, dan diundurnya masuk TK dan PAUD.

Kata Kunci: *Petani Ikan Air Tawar, Covid-19.*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	XIV
DAFTAR TABEL.....	xivi
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	33

BAB II GAMBARAN UMUM PETANI IKAN AIR TAWAR DUSUN SAMBILEGI KIDUL	35
A. Dusun Sambilegi Kidul	35
B. Petani Ikan Air Tawar Dusun Sambilegi Kidul.....	39
BAB III DAMPAK PANDEMI <i>COVID-19</i> TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI IKAN AIR TAWAR DI DUSUN SAMBILEGI KIDUL MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN	57
A. Kesejahteraan Petani Ikan Air Tawar Sambilegi Kidul	57
B. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Petani Ikan Air Tawar Sambilegi Kidul	65
BAB IV PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN—LAMPIRAN

1. Dokumentasi Wawancara Penelitian
2. Kepemilikan Lahan
3. Interview Guide
4. Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Padukuhan Desa Maguwoharjo	41
Tabel 2. Jumlah penduduk Desa Maguwoharjo	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Suasana Perikanan Dusun Sambilegi Kidul	40
Gambar 2. Lahan Bapak A	41
Gambar 3. Lahan Bapak D	45
Gambar 4. Lahan Pak S	49
Gambar 5. Lahan Bapak F	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara maritim yang pastinya tidak lepas dari budaya kegiatan perikanan. Perikanan merupakan sektor yang dari dahulu mampu memberikan kontribusi dalam perekonomian masyarakat di suatu daerah. Sektor perikanan menjadi salah satu menunjang pembangunan ekonomi di Indonesia. Sektor ini dapat memberikan peranan penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Terdapat sumber daya perikanan yang sangat beragam di Indonesia, seperti perikanan tangkap dan budidaya ikan. Usaha budidaya ikan termasuk usaha dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah di Indonesia. Tujuan dari budidaya ikan ini bukan hanya semata-mata untuk memelihara dan membiarkan ikan hidup secara alami, akan tetapi untuk memberikan pendapatan kepada pelaku usaha budidaya ini. Terdapat beberapa teknik budidaya ikan yang banyak dikenal di Indonesia meliputi budidaya ikan di kolam air deras, kolam air tenang, dan ramba.¹ Tentunya kesejahteraan petani ikan dan keluarga menjadi tujuan utama dalam kegiatan perikanan karena perikanan menjadi penunjang perekonomian rumah tangga atau keluarga. Sektor ini diharapkan meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah pedesaan yang

¹ Rahayu, "Analisis Pendapatan Usaha Pembesaran Ikan Nila Merah (*Oreochromis Sp*) Pada Kolam Air Deras Di Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten," Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, 2011, hlm. 21-22.

masih di bawah garis kemiskinan. Perikanan di negara ini terbagi menjadi tiga kategori perikanan air yaitu air tawar, asin, dan payau. Dari kategori tersebut yang banyak terdapat di daerah pedesaan adalah perikanan air tawar.

Daerah Dusun Sambilegi Kidul merupakan salah satu dusun yang memiliki sumberdaya perikanan salah satunya budidaya ikan air tawar. Hal tersebut ditegaskan dengan melihat potensi perikanan Dusun Sambilegi Kidul yang menghasilkan ikan air tawar meliputi ikan nila, bawal, dan lele. Ikan-ikan tersebut tidak lagi asing bagi masyarakat Sambilegi Kidul karena ikan-ikan tersebut terdapat banyak peminat di pasaran. Usaha pembesaran merupakan jenis budidaya yang banyak dilakukan di dusun tersebut. Usaha budidaya ikan air tawar di dusun tersebut terbentuk sejak tahun 2012. Pada setiap tahunnya, petani ikan ini panen sebanyak 2 sampai 3 kali. Hasil panen tentunya bertujuan mendapat keuntungan ekonomi guna meningkatkan ekonomi keluarga.

Keuntungan merupakan tujuan dari setiap usaha, khususnya usaha budidaya ikan air tawar. Keuntungan akan tercapai jika jumlah penerimaan dari hasil usaha lebih besar diperoleh daripada jumlah pengeluaran dari usaha tersebut. Semakin besar selisih penerimaan dengan pengeluaran, semakin meningkatnya keuntungan yang diperoleh. Secara ekonomi, bisa diartikan bahwa usaha tersebut layak dipertahankan. Dalam hal ini pendapatan yang diperoleh dari usaha budidaya ikan air tawar sangatlah penting untuk keberlanjutan hidup para petani ikan air tawar di Dusun

Sambilegi Kidul Maguwoharjo Depok Sleman. Oleh sebab itu para petani ikan air tawar di Dusun Sambilegi Kidul bergantung pada hasil budidaya tersebut. Kondisi kesejahteraan mereka pun mengalami masalah sejak munculnya wabah covid-19.

Pandemi *Corona virus Disease 2019* (Covid-19) terjadi di banyak negara termasuk Indonesia. Pandemi ini disebabkan oleh virus corona atau *Covid-19* yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan manusia. Beberapa gangguan sistem pernapasan yang ditimbulkannya seperti flu, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan pada bulan Desember 2019. Virus corona menyebar dengan cepat ke beberapa negara di dunia termasuk Indonesia. Dengan penyebaran virus yang cepat, pada tanggal 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) atau Organisasi Kesehatan Dunia menetapkan bahwa Covid-19 sebagai pandemi. Rasa panik luar biasa telah menyelimuti wacana publik akibat penyebaran virus corona yang cukup cepat.² Dengan penyebarannya yang cukup cepat hampir bisa dipastikan bahwa angka-angka-angka kasus *Covid-19* akan terus mengalami penambahan dari waktu ke waktu dan pandemi ini belum bisa dipastikan kapan berakhirnya. Berdasarkan hal tersebut pemerintah menganjurkan waspada dan tetap panik melalui anjuran mengurangi keluar rumah bila tidak penting, berkumpul dengan orang banyak, rajin mencuci tangan dan

² Razvan Azamfirei, "The 2019 Novel Coronavirus: A Crown Jewel of Pandemics?," *The Journal of Critical Care Medicine* 2020, 2020, hlm. 1.

menerapkan polah hidup sehat. Sejak itu pemerintah melakukan berbagai upaya menanggulangi untuk meredam penyebaran virus Covid-19.

Akibat dari pandemi ini yaitu hampir seluruh sektor terdampak, khususnya sektor perikanan. Pada saat pandemi covid-19, pendapatan petani budidaya ikan menurun dibandingkan pada saat sebelum pandemi, hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan dalam sekali produksi.³ Penurunan harga jual produk perikanan merupakan salah satu dampak yang paling dirasakan petani ikan akibat dari wabah *Covid-19*. Dampak tersebut terjadi karena daya beli masyarakat terhadap perikanan menurun. Hal ini mengakibatkan tidak sebandingnya usaha dan biaya operasional dengan pendapatan ketika melakukan budidaya. Selain itu, beberapa waktu lalu dibentuknya peraturan pemerintah RI No. 21 tahun 2020 yang berisi tentang penerapan social distancing, physical distancing, WFH (Work From Home) dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Kebijakan tersebut dirasa menyulitkan petani ikan dalam menjual hasil panen mereka.

Berdasarkan uraian diatas, sektor perikanan dalam hal ini budidaya ikan air tawar terdampak oleh pandemi covid-19. Maka dari itu, peneliti tertarik meneliti mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan petani ikan air tawar di Dusun Sambilegi Kidul Maguwoharjo Depok Sleman.

³ Nur Istiqamah, “Dampak Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) Terhadap Budidaya Ikan Bandeng Di Sarang Burung Danau Jawa,” Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2021, hlm. 21.

B. Rumusan Masalah

Kenyataan menunjukkan bahwa dalam pandemi Covid-19 banyak sektor yang terdampak khususnya perikanan. Penurunan pendapatan merupakan salah satu dampak yang dirasakan oleh petani ikan air tawar di Dusun Sambilegi Kidul. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana dampak positif dan negatif pandemi covid-19 yang terjadi pada kesejahteraan petani ikan air tawar di Dusun Sambilegi Kidul Maguwoharjo Depok Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang sebelumnya telah diuraikan. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak positif dan negatif yang terjadi pada kesejahteraan petani ikan air tawar saat pandemi Covid-19 di Dusun Sambilegi Kidul Maguwoharjo Depok Sleman.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a) Diharapkan memberikan sumbangan ilmu kepada penelitian-penelitian selanjutnya guna mengembangkan ilmu kesejahteraan sosial dan penerapannya.

- b) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi keilmuan mengenai dampak pandemi Covid-19 di sektor informal khususnya perikanan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktisnya, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a) Dapat bermanfaat untuk pemerintah daerah, stakeholder, pekerja sosial dan implikasi kebijakan.
- b) Menjadi acuan penelitian sejenis selanjutnya.
- c) Memunculkan inovasi yang baru mengenai topik yang diangkat

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dimaksudkan untuk menemukan letak perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian yang sudah ada tentunya yang berkaitan dengan “Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Kesejahteraan Petani Ikan Air Tawar di Dusun Sambilegi Kidul Maguwoharjo Depok Sleman”. Penelitian yang peneliti lakukan mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan terdahulu, yang tentunya bertujuan memberikan bahan referensi yang relevan, yaitu :

Pertama, penelitian Sarni dan Mardiyani Sidayat yang berjudul “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan Petani Sayuran di Kota Ternate”. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana dampak pandemi Covid-19 pada pendapatan petani sayuran sebelum dan saat pandemi di Kota Ternate. Kualitatif dan kuantitatif adalah metode yang digunakan pada penelitian ini. Metode yang dilakukan dalam pengambilan sampel

untuk petani adalah *purposive sampling*. Sebanyak 30 petani yang dijadikan sebagai *sample*, 20 sample petani kangkung, sawi, dan bayam serta 10 sample untuk petani terong dan cabai. Pengumpulan data berupa data primer dan sekunder. Analisis pendapatan merupakan metode analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut. Berdasarkan hasil penelitian bahwa rata-rata pendapatan petani sayuran yang diperoleh pada bulan maret-juni (saat pandemi) selama satu musim adalah sebesar Rp. 4.687.500 untuk terong, Rp. 1.820.000 (cabai), Rp. 4.140.000 pada bayam, Rp. 3.450.000 (sawi), dan kangkung sebesar Rp. 3.220.000, akan tetapi pada bulan Juli-September berbanding terbalik, dimana terjadinya penurunan pendapatan pada sayuran kangkung menjadi Rp. 1.206.000, Sawi sebesar Rp. 1.337.000, bayam sebanyak R. 2.465.500, lalu cabai mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.785.000 dan untuk sayuran terong masih stabil yaitu Rp. 4.687.500.⁴

Persamaan yang dimiliki dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas dampak pandemi covid-19 pada petani. Yang membedakan, adalah penelitian tersebut membahas kondisi petani sayur sedangkan penelitian yang dilakukan membahas kondisi petani ikan saat pandemi covid-19.

Kedua, penelitian dari Very Andrianingsih dan Dessy Novitasari Laras Asih yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap

⁴ Sarni, “*Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan Petani Sayuran di Kota Ternate*,” Prosiding Seminar Nasional Agribisnis 2020 Fakultas Pertanian Universitas Khairun, ISBN. 978-602-74809-1-9, hlm. 145-148.

Pendapatan Petani Tembakau Di Desa Palongan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan pendapatan petani tembakau sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 di Desa Palongan. Kuantitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Metode analisa menggunakan perhitungan penerimaan, biaya, dan pendapatan usahatani. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji hipotesis *paired sample t-test* untuk mengetahui rata-rata perbedaan pendapatan antara sebelum dan setelah covid-19. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa terjadi penurunan hasil produksi yang menyebabkan penerimaan juga menurun sedangkan biaya usahatani mengalami kenaikan selama pandemi. Maka dari itu saat pandemi covid-19 terjadinya penurunan pendapatan petani sekitar 40% dari sebelum pandemi. Hal tersebut terjadi ketika adanya penerapan social distancing yang menghambat aktivitas masyarakat serta menutup beberapa instans. Dalam hasil ujia statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pendapatan petani tembakau sebelum dan setelah pandemi covid-19 di Desa Palongan.⁵

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas dampak pandemi covid-19 pada petani. Perbedaanya, penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan kualitatif. Adapun juga

⁵ Very Andrianingsih And Dessy Novitasari Laras Asih, “*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Tembakau Di Desa Palongan,*” Jurnal Pertanian Cemara 18, No. 2 (November 16, 2021): hlm. 58.

perbedaannya yaitu penelitian tersebut hanya membahas dampak pandemi pendapatan sedangkan penelitian sekarang membahas dampak pada kondisi material, spiritual, dan sosial petani.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ferdi dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Desa Salumpaga, Kecamatan Tolitoli Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi tentang dampak Pandemi COVID-19 terhadap aktivitas ekonomi Desa Samlupaga. Metode survei deskriptif dengan analisa data secara kualitatif digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Seluruh masyarakat Desa Salumpaga dijadikan sebagai populasi dalam penelitian dan 10 orang dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa metode observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Hasilnya, aturan pemerintah dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19 sangat berdampak pada aktivitas ekonomi masyarakat. Dampaknya, yaitu: (1) Pendapatan masyarakat yang berprofesi petani, nelayan, dan pedagang semakin menurun, (2) Fasilitas ekononmi banyak yang ditutup, (3) Menurunnya ekonomi masyarakat dan daerah jian, (3) Menurunnya harga hasil bumi, (4) Kebutuhan pokok yang semakin melonjak.⁶

⁶ Ferdi, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat Di Desa Salumpaga, Kecamatan Tolitoli Utara,” *Geography Science Education Journal (Geosee)* Volume 1 Nomor 2 (December 1, 2020): Hlm. 39-43.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan adalah membahas dampak yang terjadi pada petani saat diberlakukannya aturan pemerintah dalam pencegahan penyebaran virus corona. Penelitian sekarang pun juga memiliki persamaan yaitu menggunakan *purposive sampling*. Perbedaannya, yaitu Penelitian ini berfokus pada 3 mata pencaharian (pedagang, nelayan, dan petani) sedangkan penelitian sekarang hanyalah petani khususnya petani ikan air tawar.

Keempat, penelitian jurnal dari Friska Putri Aryanti, Lailan Safitri Barus, Mia Audina, Melisa, Muhammad Irwan Padli Nasution dengan judul “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Percut Dusun XVI”. Penelitian yang dilakukan pada bulan agustus 2021 ini memiliki tujuan mengetahui bagaimana dampak pandemi Covid-19 pada pendapatan nelayan di Desa Percut serta adanya arahan berupa bimbingan yang menjadi solusi dari masalah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus terhadap para nelayan yang terkena dampak pandemi Covid-19. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan langsung secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan, diantaranya minat masyarakat membeli ikan berkurang, harga jual ikan rendah, distributor berkurang, adanya pengurangan dan turunya gaji awak kapal.⁷

⁷ Friska Putri Aryanti et al., “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Desa Percut Dusun Xvi” 4 (2021): hlm. 13.

Persamaan yang dimiliki penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas dampak pandemi terhadap profesi yang menghasilkan Ikan. Penelitian sekarang juga menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya hanya berfokus membahas pendapatan nelayan, sedangkan penelitian yang dilakukan membahas kesejahteraan petani ikan air tawar saat pandemi covid-19.

Keelima, penelitian yang dilakukan oleh Nur Istiqamah “Dampak Pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) Terhadap Pendapatan Budidaya Ikan Bandeng di Sarang Burung Danau Jawa”. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui bagaimana pengaruh wabah virus Covid-19 pada pendapatan budidaya ikan bandeng di Desa Danau, Kabupaten Jawa. Metode penelitian kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Untuk teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah sebelum adanya pandemi covid-19, penghasilan 35 responden dari budidaya ikan bandeng sebesar 1.251.765.000 rupiah sedangkan pada saat pandemi turun hingga 992.340.000 rupiah. Pendapatan mereka pun menurun 21% dalam satu produksi. Hasil T -test signifikan 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan ($\alpha=0,05$). H1 diterima bahwa pendapatan dari budidaya bandeng terkena dampak pandemi Covid-19. T-hitung positif adalah 3.719 menunjukkan bahwa pendapatan lebih tinggi sebelum pandemi daripada selama pandemi covid-19. Oleh sebab itu, pandemi

Covid-19 memberikan dampak pada pendapatan budidaya ikan bandeng di Desa Sarang Burung Danau, Kabupaten Jawa.⁸

Persamaan dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas dampak covid-19 pada usaha budidaya ikan air tawar. Perbedaannya, yaitu penelitian tersebut hanya berfokus pada pendapatan usaha budidaya ikan air air tawar sedangkan penelitian sekarang membahas kondisi kesejahteraan segala aspek pengusaha budidaya ikan air tawar.

Keenam, jurnal yang ditulis oleh La Ode Wahidin, Rudiansyah, Neksidin, dan Sri Murtini dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Perikanan Budidaya Di Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan”. Dengan tujuan penelitian yaitu mengkaji dampak pandemi covid-19 terhadap kegiatan budidaya perikanan Kota Lubuklinggau. Penelitian tersebut merupakan penelitian jenis kualitatif yang dilakukan di Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan. Metode survei dan observasi digunakan dalam penelitian dimana informasi diperoleh dari para responden dengan teknik wawancara. Respondennya yaitu para pembudidaya komoditas perikanan yang terdiri dari pemilik kolam dan teknisi penjaga kolam ikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi perikanan darat di Kota Lubuklinggau selama pandemi masih berjalan normal. Sayangnya dari sisi permintaan pasar komoditas perikanan

⁸ Nur Istiqamah, “Dampak Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) Terhadap Budidaya Ikan Bandeng Di Sarang Burung Danau Jawa,” Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2021, hlm. 21.

mengalami penurunan yang sangat signifikan baik ikan hidup maupun ikan segar. Penurunan permintaan ini secara langsung berdampak pada penurunan harga jual di tingkat pembudidaya. Penyebabnya adalah disebabkan oleh penghentian kegiatan sosial masyarakat seperti acara keramaian dengan mengumpulkan massa dan kegiatan pendidikan tatap muka. Penurunan harga jual sebesar 18% dari harga normal sebelum pandemic Covid-19 sangat memberatkan para pembudidaya. Puncak penurunan harga ikan terjadi pada bulan September 2020 dan kondisi ini memungkinkan terjadi sampai akhir tahun. Kebijakan yang tepat kiranya diperlukan sebagai upaya meningkatkan gairah usaha budidaya perikanan di kota ini.⁹

Persamaan dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas dampak covid-19 pada usaha budidaya ikan air tawar. Perbedaannya, yaitu penelitian tersebut hanya berfokus dampak pandemi covid-19 pada ekonomi usaha budidaya ikan air tawar sedangkan penelitian sekarang membahas kondisi kesejahteraan segala aspek pembudidaya budidaya ikan air tawar.

Maka, dapat disimpulkan dari berbagai penelitian terdahulu yang telah dilakukan, belum ada penelitian yang membahas secara spesifik

⁹ La Ode Wahidin, dkk, “Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Perikanan Budidaya Di Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan”, Jurnal Perikanan darat dan Pesisir (JPDP) Vol. 1, No. 1 Oktober 2020, hlm. 36.

terkait penelitian yang dilakukan sekarang yaitu Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Petani Ikan . Untuk itu dirasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan petani air tawar di Dusun Sambilegi Kidul Depok Sleman.

E. Kerangka Teori

Adanya kerangka teori ini agar penelitian memiliki landasan teoritik yang kuat, sehingga peneliti menjelaskan kerangka teori yang berkaitan dengan objek pembahasan. Hal tersebut untuk mempermudah penulisan kedepannya, yakni penjabaran tentang kajian dampak dan kesejahteraan sosial sebagai berikut:

1. Tinjauan tentang Dampak

Tinjauan tentang dampak pandemi Covid-19 di bawah ini digunakan untuk meneliti mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan petani ikan air tawar di Dusun Sambilegi Kidul Maguwoharjo Depok Sleman.

a. Pengertian Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dampak adalah benturan, mempunyai pengaruh yang kuat dalam mendatangkan akibat baik itu secara negatif maupun positif.¹⁰

¹⁰ Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya), hlm. 243.

Sedangkan menurut Soerjono Soekanto, dampak merupakan pelanggaran, benturan dan tubrukan.¹¹

Dampak dapat mengakibatkan terjadinya suatu perubahan. Perubahan tersebut bisa terjadi baik di lingkungan internal maupun lingkungan eksternal yang dapat menimbulkan dampak, baik dikehendaki ataupun tidak dikehendaki.¹² Dampak merupakan suatu akibat yang tidak dapat dihindari atau dikehendaki dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu, dampak dianggap sebagai suatu kejadian wajar yang terjadi dalam kehidupan manusia. Peneliti menyimpulkan bahwa dampak merupakan suatu kejadian wajar yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan masyarakat. Peneliti menyimpulkan bahwa dampak merupakan benturan yang mengakibatkan suatu pengaruh positif dan negatif.

Sedangkan dampak secara sederhana dapat dikatakan sebagai akibat atau pengaruh. Dampak terbagi menjadi dua pengertian, yaitu positif dan negatif. Berikut adalah penjelasan dari

Otto Soemarwoto mengenai kedua dampak tersebut.¹³

1) Dampak Positif

¹¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 429.

¹² Joko Widodo M.S, *Analisis Kebijakan Publik* (Malang: Bayu Media Publishing, 2013), hlm. 44.

¹³ Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), hlm. 43.

Dampak positif terjadi jika adanya suatu pihak yang mendapatkan keuntungan dan mengarah pada hal yang lebih baik yang diperoleh dari berbagai hal, kondisi hingga peristiwa.

2) Dampak Negatif

Dampak negatif ialah pengaruh yang dihasilkan dari akibat yang mengarah ke suatu hal yang buruk atau kurang baik.

2. Tinjauan Pandemi Covid-19

a. Definisi Pandemi Covid-19

Coronavirus (Penyakit Covid 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis Covid lain, yaitu Sars-CoV-2 pertama kali ditemukan di kota Wuhan China pada 31 Desember 2019. Covid-19 ini dapat menyebabkan indikasi gangguan pernapasan yang parah seperti, demam di atas 38 °C, batuk dan sesak napas bagi orang-orang. Demikian juga cenderung disertai dengan nyeri otot, kelemahan, dan buang air besar yang terus menerus. Pada pasien dengan Covid-19 yang kritis, dapat menyebabkan pneumonia, gangguan pernapasan berat, gagal ginjal, dan bahkan kematian.¹⁴

Pada tahun 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan *Corona Virus Disease 2019* atau Covid-19

¹⁴ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Hindari Lansia dari Covid-19*, <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2022 puku 13.40

sebagai pandemi pada hari Rabu, 11 Maret 2020.¹⁵ Penetapan tersebut berdasarkan pada sebara 118 ribu kasus yang terjadi di 114 negara. Virus ini dapat dikategorikan sebagai wabah penyakit karena sudah menyebar ke seluruh belahan bumi tidak hanya tempat ditemukannya virus tersebut, sehingga mengakibatkan dampak yang besar lalu merugikan banyak populasi bumi ini.

b. Gejala Covid-19

Individu yang terkonfirmasi positif Covid-19 memiliki indikasi yang berbeda dimana sesuai dengan gejala yang dialami berdasarkan 3 gejala Covid-19, yaitu tanpa gejala, gejala ringan, sedang, hingga efek samping serius. Indikasi normal dari Covid-19 adalah demam 38°C , batuk kering, dan sesak nafas. Jika ada seseorang yang dalam waktu 14 hari sebelum adanya indikasi tersebut, telah melakukan perjalanan ke negara yang terkontaminasi, atau telah kontak dekat dengan pasien Covid-19, maka pada saat itu individu tersebut akan terkena tes pemeriksaan lanjut atau tambahan untuk menegaskan kesimpulan.¹⁶

¹⁵ *Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)*, hlm. 3.

¹⁶ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Update 6 Maret 2020*, https://covid19.kemkes.go.id/download/QnA_Coronavirus_Updated_06032020.pdf, diakses pada tanggal 10 Oktober 2022 pukul 14.14.

3. Tinjauan Kesejahteraan

Menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2009 tentang “Kesejahteraan Sosial” adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kesejahteraan atau sejahtera memiliki 4 arti. Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesejahteraan sosial mencakup berbagai usaha yang dilakukan untuk menunjang taraf hidup manusia dalam aspek material, spiritual, dan sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori kesejahteraan menurut Midgley yang mana menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial sebagai “*a condition or state of human wellbeing*”. Kondisi sejahtera terjadi jika kehidupan manusia aman dan bahagia dengan terpenuhinya beberapa indikator sejahtera, sebagai berikut :

1. Pendapatan
2. Pengeluaran
3. Kesehatan

4. Pendidikan.¹⁷

4. Tinjauan Tentang Petani Ikan Air Tawar

a. Pengertian Petani Ikan Air Tawar

Petani Ikan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan pembudidayaan ikan (Pasal 1 Angka 11 UU Nomor 9 Tahun 1985 Tentang Perikanan). Secara sederhananya, petani ikan adalah orang yang melakukan usaha budidaya ikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, budidaya yaitu usaha yg bermanfaat dan memberi hasil. Ikan adalah binatang bertulang belakang yang hidup dalam air, berdarah dingin, umumnya bernapas dengan insang, biasanya tubuhnya bersisik, bergerak dan menjaga keseimbangan badannya dengan menggunakan sirip. Ikan air tawar sendiri diartikan sebagai ikan yang hidup di air tawar, seperti danau, sungai, kolam, atau waduk.

Pembudidayaan ikan menurut Undang- Undang Republik Indonesia No 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan atau membiakan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkannya.¹⁸ Budidaya perikanan merupakan suatu usaha

¹⁷ Midgley, J. *Globalization, Capitalism, and Social Welfare : A Social Development Perspective* (London: Sage Publication Ltd, 2000), xi.

¹⁸ Undang- Undang Republik Indonesia No 31 Tahun 2004.

membesarkan dan memperoleh ikan, baik ikan yang masih hidup di alam, atau sudah dibuatkan tempat tersendiri dengan adanya campur tangan manusia. Jadi, budidaya bukan hanya memelihara ikan di kolam, tambak, empang, aquarium, sawah dsb. Namun, secara luas budidaya ini mencakup juga kegiatan mengusahakan komoditas perikanan danau, sungai, waduk atau laut. Dalam hal ini budidaya ikan tawar adalah suatu usaha memelihara ikan yang hidup di air tawar dengan menggunakan kolam, sawah, dan lain-lain yang bertujuan memperbanyak dan memperoleh keuntungan. Budidaya atau pemeliharaan ikan yang paling terkenal di kalangan masyarakat meliputi kegiatan pembesaran dan pembibitan Pada lahan tertentu selama beberapa waktu untuk kemudian perjual belikan, dimanfaatkan daging serta tubuh yang lainnya serta diambil telurnya, Budidaya hewan dikategorikan suatu budidaya perikanan dan peternakan.¹⁹ Melalui hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa petani ikan air tawar adalah seseorang yang bekerja dengan membudidayakan ikan jenis air tawar yang menggunakan lahan seperti sawah, kolam, tambak, empang, dan lain-lainnya

Secara teknis budidaya ikan air tawar menguntungkan karena ikan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Disamping itu,

¹⁹ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomer 48 Tahun 2013 ,Tentang Budidaya Hewan Peliharaan.

ikan juga sangat mendukung dalam pemenuhan gizi masyarakat. Keuntungan yang dapat diperoleh dari memelihara ikan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Ikan mampu menghasilkan benih yang sangat tinggi
- b. Lahan yang sempit dapat menghasilkan ikan yang cukup banyak
- c. Pembudidayaan ikan tidak perlu melakukan perawatan yang rumit, asalkan airnya bersih dan cukup
- d. Nilai gizi ikan yang tinggi dengan kandungan kolestrol yang rendah
- e. Kotoran ikan yang tidak berbau sehingga tidak ada dampak negatif yang timbul terhadap lingkungan sekitar.
- f. Ikan menghasilkan protein yang tinggi sehingga sangat baik untuk pemenuhan gizi masyarakat.²⁰

Ikan banyak diminati oleh masyarakat sehingga secara ekonomis sangat menguntungkan bila dibudidayakan secara intensif perikanan darat dengan air tawar seperti telaga, kolam, empang, rawa, waduk dan sebagainya, yang biasanya diusahakan didaerah-daerah. Jenis ikan air tawar yang banyak dibudidayakan di Indonesia yaitu ikan gurami, ikan mujair, ikan nilai, ikan lele, ikan koi, ikan hias, ikan patin dan sebagainya.

b. Mekanisme Pembesaran Ikan Air Tawar

²⁰ Bambang Cahyono, *Budi Daya Ikan Air Tawar, (Ikan Gurami, Ikan Nila, Ikan Mas)* 2000) (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm. 9-11.

Usaha pembesaran ikan air tawar merupakan usaha pembesaran ikan dalam sebuah kolam dari benih mencapai ukuran konsumsi. Pembesaran ikan air tawar dilakukan di kolam tanah, kolam terpal dan kolam beton. Pada tahap pembesaran ada beberapa tahap dalam mekanisme pemeliharaan, sebagai berikut:

1) Persiapan kolam

Untuk mencapai hasil maksimum, sebelum digunakannya untuk pembesaran ikan, kolam harus disiapkan terlebih dahulu. Persiapan tersebut terdiri pengeringan, pengolahan tanah dasar, pembuatan kemalir, pengapuran, pemupukan, dan pengolahan air.

2) Pembenihan ikan

Pemilihan benih yang berkualitas agar menghasilkan panen yang berlimpah dan tentunya menguntungkan. Ada beberapa syarat untuk memilih bibit ikan yang berkualitas

yaitu:

1. Bebas dari penyakit
2. Tubuh yang licin mengkilap
3. Tidak ada cacat tubuh
4. Gerakan lincah

3) Pakan budidaya ikan

Pada umumnya dalam proses pembesaran dibutuhkannya 3-6 % dari bobot tubuhnya. Pemberian pakan disesuaikan 4-5

kali sehari serta memperbanyak pakan pada malam hari.

4) Perawatan

Pengolahan air kolam, sebagai tahapan perawatan kualitas air. Dilakukannya penyingkiran sisa makanan, membuang sepertiga air bagian bawah dan membuang kotoran pada kolam.

5) Pengendalian hawa

Untuk menghindari hama, memasang jaring pada kolam untuk mencegah mikroorganisme, virus atau bakteri. Dengan tujuan tetap menjaga kualitas air, frekuensi pemberian pakan, dan frekuensi pembersihan.

6) Panen

Pada tahap panen, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemanenan, contohnya pada ikan lele. Lele siap dipanen pada umur 6- 8 bulan, kecuali bila dikehandaki, sewaktu-waktu dapat dipanen. Pada rata-rata umur tersebut menghasilkan berat sekitar 200 gr per ekornya.

1. Panen dapat dilakukan pada saat masa pemeliharaan waktu 3 sampai 4 bulan dengan berat 200-300 gram/ekor. Jika waktu pemeliharaan ditambah 5-6 bulan akan mencapai berat 1-2 kg dengan panjang 60-70 cm.
2. Panen sebaiknya dilakukan pada waktu pagi hari agar supaya ikan lele tidak terlalu kepanasan.
3. Kolam dikeringkan sebagian dan ditangkapnya dengan

menggunakan jaring, tangan, dan seser halus.

4. Setelah dilakukannya panen, lele tersebut diletakkan dalam bak 1-2 hari tanpa diberi pakan agar bau amis dan tanah berkurang.
5. Lakukan penimbangan dengan segera.²¹



²¹ Endang Nur Fatimah, *Kiat Sukses Budidaya Ikan Lele Dari Pembelian Panen Hingga Pasca Panen* (Jakarta: Bibit Publisher, 2015), hlm. 27-28.

F. Metode Penelitian

Metode adalah cara kerja yang dilalui dalam melakukan penelitian terhadap objek yang dikaji.²² Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis fakta-fakta yang ada di tempat penelitian dengan digunakan ukuran-ukuran dalam pengetahuan, hal tersebut berguna untuk mengungkap kebenaran dalam suatu penelitian.²³

Dalam hal ini metode penelitian menjadi aspek penting dalam suatu penelitian karena penentuan metode yang sesuai akan mempermudah penelitian sehingga memberikan hasil yang maksimal.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif yang berfokus mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan petani ikan air tawar. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang berlangsung pada saat ini ataupun pada saat lampau.²⁴ Jenis penelitian tersebut menggunakan logika ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan dan menekankan proses induktif. Dalam hal ini, peneliti menjawab suatu permasalahan

²² Surakhmat Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 192.

²³ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 1987), hlm. 13.

²⁴ A Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 54.

dalam penelitian dapat berfikir secara formal.²⁵

Peneliti menggunakan deskriptif kualitatif dengan alasan untuk menggambarkan peristiwa, situasi, dan kondisi mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan petani ikan air tawar.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperoleh peneliti. Sumber data digunakan untuk mempermudah proses dalam analisis data. Data primer dan sekunder merupakan sumber data yang digunakan peneliti. Data primer adalah data yang diperoleh melalui pihak pertama, sedangkan data sekunder diperoleh dari data pendukung.²⁶

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari petani ikan air tawar Dusun Sambilegi Kidul sebanyak 4 pihak. Data diperoleh dengan wawancara pihak terkait. Informan kunci dari penelitian adalah petani ikan air tawar Dusun Sambilegi Kidul sedangkan informan pendukung yaitu istri petani ikan dan pengepul (pembeli ikan).

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari data yang sudah tersedia dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya yang

²⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm 80-81.

²⁶ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 129.

berkaitan dengan masalah penelitian. Sumber tersebut didapatkan dari buku-buku, jurnal, dan skripsi.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Arikunto menjelaskan bahwa subyek penelitian merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, subyek penelitian juga harus ditata sebelum peneliti mengumpulkan data. Subyek penelitian dapat berupa orang, hal atau benda. Dengan itu subyek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Oleh sebab itu maka subyek dalam penelitian ini adalah petani ikan air tawar di Dusun Sambilegi Kidul Maguwoharjo Depok Sleman.

Informan yaitu mereka yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. Mereka yang dimaksud petani ikan air tawar di Dusun Sambilegi Kidul, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan kriteria). Maksudnya peneliti memilah dan memilih mereka yang sesuai dengan kriteria tertentu, yaitu sebanyak 4 petani ikan air tawar yang berada di daerah itu akan tetapi mereka yang benar-benar terkena waktu pandemi. Peneliti memilih infoman kunci melalui 3 kriteria petani ikan air tawar

yaitu petani ikan air tawar yang menyewa lahan, petani ikan yang sudah melakukan usaha selama 5 tahun atau lebih, petani ikan air tawar yang sudah memiliki keluarga.

Sedangkan untuk obyek dalam penelitian ini terkait masalah yang diteliti yaitu dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan petani ikan air tawar di Dusun Sambilegi Kidul, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan petani ikan air tawar ini dilaksanakan di Dusun Sambilegi Kidul, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kab. Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data penelitian melalui cara tanya jawab sepihak dengan sistematis dan sesuai tujuan penelitian.²⁷ Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam pengumpulan data. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi data mengenai masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa jenis wawancara dalam penelitian, yaitu terstruktur,

²⁷ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 193.

semi terstruktur, dan tidak terstruktur.²⁸

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur karena lebih bebas daripada wawancara jenis terstruktur. Jenis wawancara ini bertujuan untuk menemukan masalah informan secara terbuka. Pada saat melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan informan.

Wawancara semi-struktur ini dilakukan peneliti kepada pihak yang telah ditentukan yaitu beberapa para petani ikan air tawar di Dusun Sambilegi Kidul. Narasumber tersebut mampu memberikan informasi mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan petani ikan air tawar di Dusun Sambilegi Kidul Maguwoharjo Depok Sleman.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian dengan tujuan memperoleh data dari lapangan penelitian langsung. Data berupa literatur yang relevan dengan penelitian dan foto atau video yang didapat dari penelitian ini.²⁹ Dokumentasi merupakan pelengkap metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data dan dokumen yang diperlukan dalam suatu permasalahan penelitian

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 233.

²⁹ Riduawan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 105.

kemudian dianalisis mendalam sehingga dapat menambah kepercayaan, mendukung, dan pembuktian peristiwa.³⁰ Dalam teknik dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi yang tidak berasal dari narasumber akan tetapi diperoleh dari informasi dari data tertulis.

6. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan merupakan standar kebenaran data dari hasil suatu penelitian, proses-proses pengumpulan data yang tepat akan membuat keabsahan dapat tercapai. Hal tersebut bertujuan menghasilkan penelitian yang bertanggung jawab yana mana peneliti harus memastikan langsung antara data penelitian dengan fakta yang sesungguhnya terjadi, agar data dari hasil penelitian menjadi absah dan cocok satu sama lain. Di karenakan dalam penemuan data maupun informasi di lapangan menjadi sumber dari penyusunan penelitian ini, mungkin terjadinya ketidakvalidan suatu informasi. Maka dari itu, dilakukannya keabsahan data guna memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh dari lapangan. Dalam teknik keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber yaitu suatu teknik yang memeriksa keabsahan data dengan mengecek atau memanfaatkan data yang diperoleh melalui beberapa sumber guna untuk perbandingan terhadap data penelitian tersebut.³¹

³⁰ *Ibid.*, hlm. 148.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 178.

7. Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang berasal dari pencarian data, penyusunan secara sistematis pada data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan yakni melalui cara mengelompokkan data ke beberapa kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, melakukan sintesi, lalu menyusun ke pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh sendiri dan orang lain dengan mudah.³² Adapun teknik analisa data yang digunakan, sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan terpenting lalu dicari tema dan polanya dan membuang hal tidak perlu dalam penelitian.³³ Data yang telah dilakukan reduksi akan memberikan suatu gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Tujuan dari reduksi ini untuk mengklarifikasi, mempertajam, dan mengarahkan serta untuk menghapus data-data yang tidak hubungan dengan dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan petani ikan air tawar di Dusun Sambilegi Kidul.

b. Pemaparan Data

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 335.

³³ *Ibid.*, hlm. 338.

Selanjutnya bagian pemaparan atau penyajian data. Tujuan dari penyajian data adalah menyajikan hasil yang telah diperoleh dari pengumpulan data sehingga berpotensi akan memberikan kesimpulan. Nantinya data tersebut dapat terlihat dengan lugas tanpa adanya perubahan makna aslinya.³⁴ Pemaparan data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Peneliti dipermudah memahami apa yang terjadi jika melakukan penyajian data. Data yang disajikan berupa narasi mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan petani ikan air tawar di Dusun Sambilegi Kidul.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukannya penyajian data, peneliti menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan sebuah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan ini berbentuk deskriptif atau gambaran yang sebelumnya masih gelap atau remang-remang sehingga menjadi jelas setelah diteliti, dapat berupa hangan kasual atau interaktif, teori atau hipotesis.³⁵

Penarikan kesimpulan ini meliputi deskripsi mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan petani ikan air tawar di Dusun Sambilegi Kidul.

³⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), hlm. 123.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 252.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penulisan skripsi yang direncanakan disusun menjadi empat bab, antara lain:

BAB I : Pada bagian pertama (BAB I), peneliti menjelaskan gambaran umum penelitian yang dilakukan. Pada bab ini membahas terkait unsur-unsur penelitian. Bagian pertama berisi latar belakang penelitian berguna menjadi gambaran objek yang diteliti serta sebagai pengantar penelitian untuk dipahami oleh peneliti. Kemudian bagian rumusan masalah sebagai titik fokus penelitian agar diperolehnya sesuai dengan peneliti inginkan. Lalu terdapat tujuan dan kegunaan penelitian, sebagai arah yang dituju dalam penelitian, serta adanya kegunaan penelitian sebagai kontribusi yang sifatnya teoritis dan praktis. Tinjauan pustaka menjadi alat tolak ukur peneliti untuk memperluas sudut pandang dalam menggali data. Selanjutnya, kerangka teori berguna untuk menganalisis objek permasalahan penelitian yang sudah disusun. Metode penelitian berguna memberikan penjelasan mengenai proses peneliti dalam mendapatkan data sesuai tujuan dalam penelitian. Pada bagian terakhir terdapat sistematika pembahasan yang berisi penjelasan ringkas dan jelas dari setiap bab.

BAB II : Pada bab kedua, berisi gambaran umum yang digunakan untuk mendeskripsikan secara garis besar lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti membahas tentang gambaran umum mengenai lokasi sambilegi

kidul dan profil Petani Ikan Air Tawar di Dusun Sambilegi Kidul, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

BAB III : Bab ketiga merupakan inti dari pembahasan skripsi ini yang didalamnya menguraikan mengenai dampak positif dan negatif pandemi Covid-19 yang terjadi pada kesejahteraan petani ikan air tawar dusun Sambilegi Kidul Maguwoharjo Depok Sleman.

BAB IV : Berisi penutup yang merupakan bagian akhir penelitian ini. Pada bagian ini, peneliti mencantumkan kesimpulan atau hasil dari penelitian serta saran dan lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dampak pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan petani ikan air tawar di Dusun Sambilegi Kidul dapat ditarik kesimpulan, akan tetapi sebelumnya peneliti akan menyimpulkan kondisi sebelum pandemi covid-19 terlebih dahulu :

1. Kesejahteraan Petani Ikan Air Tawar Sambilegi Kidul

Dari aspek pendapatan, penjualan petani ikan air tawar di Dusun Sambilegi Kidul yang diperoleh adalah menguntungkan. Tingginya pendapatan setelah panen daripada biaya operasional merupakan bukti usaha tersebut menguntungkan. Mereka pun menjual ikan dengan harga normal atau menguntungkan saat sebelum pandemi Covid-19. Lalu pendapatan yang diperoleh dari hasil panen bisa digunakan untuk keperluan sehari-hari rumah tangga keluarga mereka.

Pada aspek kesehatan, kesehatan keluarga mereka pun terjamin karena bisa menggunakan penghasilan untuk membeli bahan makanan yang sehat dan bergizi serta bisa membeli obat jika jatuh sakit. Rajin olahraga juga berperan penting dalam kesehatan mereka. Dengan keadaan sehat serta keluarga bisa menjalani aktivitas dengan baik.

Lalu pada aspek pendidikan, para petani ikan air di Dusun Sambilegi Kidul dapat menyekolahkan anak mereka dari kecil sampai

sekarang. Hal tersebut bertujuan agar anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang layak.

2. Dampak pandemi Covid-19

a. Pendapatan

Saat pandemi covid-19 para petani ikan mengalami masalah pada kondisi pendapatan mereka. Para petani ikan jenis nila dan bawal tidak bisa menjual ikan mereka selama beberapa bulan karena tidak adanya oksigen sedangkan petani ikan lele mengalami penurunan pendapatan hingga 50% karena harga ikan yang turun drastis. Sedikit berbeda saat tahun 2021, petani ikan jenis ikan Nila dan Bawal sudah bisa menjual ikan karena oksigen sudah mulai bisa didapatkan akan tetapi harga ikan mereka masih tergolong rendah karena permintaan pasar yang menurun. Sedangkan petani ikan lele merasakan dampak yang sama dengan tahun lalu.

b. Pengeluaran

Dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya pandemi covid-19 pada pengeluaran mereka petani ikan adalah selama pandemi Covid-19 mereka memiliki pemasukan dan pengeluaran yang tidak sebanding. Pengeluaran para petani selama pandemi covid-19 semakin banyak karena mereka harus memenuhi kebutuhan kesehatan dan pendidikan keluarga mereka.

c. Kesehatan

Pada aspek kesehatan, pandemi covid-19 juga berdampak serius. Banyak dari mereka merasakan mudah jatuh sakit saat pandemi covid-19. Terlebih juga ada petani yang hingga terpapar virus corona yang menyebabkan sakit beberapa minggu. Pikiran stress juga dirasakan oleh mereka karena berkurangnya pemasukan dari usaha ikan. Akan tetapi, mereka memiliki *mindset* dan menganggap pandemi covid-19 ini melatih mereka pola hidup bersih dan sehat. Menjaga kesehatan merupakan hal yang penting di hidup mereka karena kesehatan mahal harganya. Dampak positif yang mereka rasakan adalah mereka terlatih dalam menjaga kesehatan dan selalu waspada dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

d. Pendidikan

Masalah yang dialami oleh masyarakat petani ikan air tawar di Dusun Sambilegi Kidul terkait dengan pendidikan adalah masalah keberatan biaya selama pandemi Covid-19 dan kembali lagi sumbernya adalah masalah ekonomi. Saat pandemi Covid-19 dampaknya pun pembelajaran di sekolah dilakukan secara *online*. Munculnya masalah saat pembelajaran *online* yaitu sarana untuk pembelajaran sekolah anak mereka kurang memadai. Dari beberapa petani juga mengalami kendala yang mana ia terpaksa mengundurkan dalam memasukkan anak mereka ke PAUD dan TK. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung memang pandemi covid-19 ini berpengaruh signifikan terhadap pendidikan,

yaitu para petani keberatan dalam membayar biaya pendidikan, sekolah dilakukan secara daring, dan diundurnya anak masuk sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, adapun saran yang ingin peneliti sampaikan kepada:

1. Untuk masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan untuk masyarakat daerah setempat yang sedang menjalani usaha sebagai petani ikan air tawar.

2. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, dapat melakukan penelitian dengan metode kuantitatif dalam menggali data. Dengan menggunakan metode tersebut, peneliti selanjutnya akan memperoleh data yang akurat dan sangat valid serta dapat menganalisis fenomena secara lebih detail dan terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya), hlm. 243.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.429.

Joko Widodo M.S, *Analisis Kebijakan Publik* (Malang: Bayu Media Publishing, 2013), hlm. 44.

Soemarwoto, Otto. 1992. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Midgley, J. *Globalization, Capitalism, and Social Welfare : A Social Development Perspeptive* (London: Sage Publication Ltd, 2000), xi.

Bambang Cahyono, *Budi Daya Ikan Air Tawar, (Ikan Gurami, Ikan Nila, Ikan Mas) 2000* (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm. 9-11.

Endang Nur Fatimah, *Kiat Sukses Budidaya Ikan Lele Dari Pembenihan Panen Hingga Pasca Panen* (Jakarta: Bibit Publisher, 2015), hlm. 27-28.

Surakhmat Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 192.

Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 1987), hlm. 13.

A Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 54.

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm 80-81.

Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 129.

Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002).

Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 193.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 233.

Riduawan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 105, 148.

Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 178.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 335, 338.

Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), hlm. 123.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 252.

BPS, *Indikator Kesejahteraan Rakyat*, hlm.139

L. Amaliawiati & A. Murni. *Ekonomika Mikro*. Refika Aditama. Bandung. 2014.

Carter V. Good, *Dictionary of Education*. (New York: M. Graw Hill Book Company, 1959)

Martinus Jan Langeveld: *Modern Educationalist of. Everyday Upbringing. Contemporary Theories and Philosophies in Education*. 18 (2), hlm. 133-146.

Jurnal

Rahayu, "Analisis Pendapatan Usaha Pembesaran Ikan Nila Merah (*Oreochromis Sp*) Pada Kolam Air Deras Di Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten," *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 2011, hlm. 21-22.

Razvan Azamfirei, "The 2019 Novel Coronavirus: A Crown Jewel of Pandemics?," *The Journal of Critical Care Medicine* 2020, 2020, hlm. 1.

Nur Istiqamah, "Dampak Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) Terhadap Budidaya Ikan Bandeng Di Sarang Burung Danau Jawai," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2021, hlm. 21.

Sarni, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan Petani Sayuran di Kota Ternate," *Prosiding Seminar Nasional Agribisnis 2020 Fakultas Pertanian Universitas Khairun*, ISBN. 978-602-74809-1-9, hlm. 145-148.

Very Andrianingsih And Dessy Novitasari Laras Asih, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Tembakau Di Desa Palongan," *Jurnal Pertanian Cemara* 18, No. 2 (November 16, 2021): hlm. 58.

Ferdi, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat Di Desa Salumpaga, Kecamatan Tolitoli Utara," *Geography Science Education Journal (Geosee)* Volume 1 Nomor 2 (December 1, 2020): Hlm. 39-43.

Friska Putri Aryanti et al., *“Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Desa Percut Dusun Xvi”* 4 (2021): hlm. 13.

Nur Istiqamah, *“Dampak Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) Terhadap Budidaya Ikan Bandeng Di Sarang Burung Danau Jawai,”* Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2021, hlm. 21.

Undang-Undang

Undang- Undang Republik Indonesia No 31 Tahun 2004.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomer 48 Tahun 2013 ,*Tentang Budidaya Hewan Peliharaan.*

Undang-Undang No 23 Tahun 1992 Tentang: Kesehatan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Internet

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Hindari Lansia dari Covid-19, <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>, diakses pada 10 Oktober 2022 pukul 13.40

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Update 6 Maret 2020*, https://covid19.kemkes.go.id/download/QnA_Coronavirus_Updated_06032020.pdf, diakses pada tanggal 10 Oktober 2022 pukul 14.14.

Wawancara

Wawancara dengan Bapak A (Petani ikan), pada tanggal 15 Juli 2022

Wawancara dengan Istri Bapak A, pada tanggal 15 Juli 2022

Wawancara dengan Bapak S (Petani ikan), pada tanggal 18 Juli 2022

Wawancara dengan Istri Bapak S, pada tanggal 18 Juli 2022

Wawancara dengan Bapak F (Petani ikan), pada tanggal 28 Juli 2022

Wawancara dengan Istri Bapak F, pada tanggal 28 Juli 2022

Wawancara dengan Bapak D (Petani ikan), pada tanggal 30 Juli 2022

Wawancara dengan Istri Bapak D, pada tanggal 30 Juli 2022

Wawancara dengan Pak M (Pengepul ikan), pada tanggal 1 Agustus 2022